

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Persekutuan keluarga merupakan istilah yang merujuk pada hubungan dan interaksi antaranggota keluarga dalam suatu kelompok, ini mencakup cara berkomunikasi, bekerja sama, serta cara mereka membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dalam keluarga. Persekutuan keluarga juga mencakup nilai-nilai, norma, dan tradisi yang dilestarikan oleh anggota keluarga dalam konteks budaya dan sosial mereka. Dengan kata lain, persekutuan keluarga merupakan landasan untuk solidaritas, dan dukungan antaranggota keluarga dalam berbagai aspek kehidupan. karena dengan saling mendukung dan bekerja sama menciptakan hal yang baik bagi seluruh rumpun keluarga seperti dalam tradisi *ma'buang*. Dalam tradisi *ma'buang* menampakkan bagaiman hidup dalam kebersamaan, saling mendukung, berpartisipasi dalam keluarga dan komunitas *tongkonan*.

Tradisi *ma'buang* merupakan tradisi yang sangat penting dilakukan bagi masyarakat khususnya di *tongkonan banua sura'* Sangalla' dalam acara *mangrara tongkonan*. *Ma'buang* merupakan tanda bahwa mereka merupakan keluarga dari tongkonan tersebut, yang bertujuan untuk dipakai dalam membaya keperluan tongkonan yang belum di

bayar, dengan adanya tradisi *ma'buang* menampakkan bagaimana sikap berpartisipasi bersama dalam keluarga dan komunitas tongkonan. Ini menegaskan penghargaan terhadap tradisi dan pentingnya meneruskan budaya kepada generasi mendatang.

## 2. Saran

Berdasarkan dari kajian diatas maka dengan ini penulis merekomendasikan beberapa saran:

### 1. Bagi Lembaga

Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, agar semakin mengembangkan studi mengenai budaya agar mahasiswa memiliki niat untuk mempelajari adat dan kebudayaan toraja.

### 2. Bagi Jemaat

Melalui tulisan ini, diharapkan supaya orang kristen betul-betul memaknai ritual *ma'buang*.

### 3. Bagi Pembaca

Bagi segenap pembaca, diharapkan supaya dapat memberikan gambaran untuk senantiasa memahami makna dari ritual *Ma'buang* dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang salah satu tradisi secara khusus *ma'buang di Tongkonan banua sura' sangalla'*.

